

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan bagi usia dini sudah tidak dapat diragukan lagi, karena awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan ataupun upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan usia dini merupakan upaya-upaya pendidikan yang dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Potensi-potensi tersebut meliputi aspek fisik, kognitif, bahasa, motorik, moral, disiplin, sosial-emosional, konsep diri, seni, dan nilai-nilai agama. Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Oleh karenanya upaya-upaya pengembangan pendidikan yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik masa kanak-kanak tersebut, yaitu bermain.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan juga merupakan salah satu cara belajar bagi anak usia dini, karena melalui bermain anak memperoleh kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaannya dan berkreasi. Selain itu, kegiatan bermain berkaitan erat dengan perkembangan kognitif anak.

Untuk menjadikan anak cerdas, kreatif, dan berkarakter, memang harus distimulasi sejak dini. Salah satu upaya untuk mencapai itu adalah memberikan mereka pelajaran musik. Pada usia dini, anak sudah mampu menerima keterampilan dan proses berpikir melalui otak.

Fabiola Priscilla Setiawan (2010) menyatakan bahwa pembelajaran musik berperan penting untuk merangsang perkembangan belahan otak bagian kanan anak. Pembelajaran musik terbukti dapat meningkatkan kemampuan berekspresi anak, pemahaman sisi-sisi kemanusiaan, kepekaan dan konsentrasi yang tinggi, serta kreativitas yang gemilang. Dengan begitu, diharapkan anak yang diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat seninya seperti melukis, menulis puisi, bernyanyi atau bermain alat musik, akan mudah menapaki tangga menuju puncak prestasi. Contohnya adalah pada saat anak bermain musik, biasanya pikirannya akan mengingat benda atau lagu yang pernah didengarnya. Dengan begitu, daya ingatnya akan terus terasah. Bermain musik juga mengembangkan kreativitas anak membuat sesuatu dari tidak ada menjadi ada yang berupa bunyi yang berasal dari daya imajinasi dan rasa. Banyak gagasan lama menjadi baru saat anak bermain musik. Misalnya saat bermain musik atau bernyanyi lagu tentang gunung, dia akan mengingat segala hal yang berkaitan dengan gunung

Sementara dari sisi emosi, permainan musik dapat berfungsi sebagai alat untuk mengasah kepekaan dan rasa kepedulian sosial anak.

Pengembangan musik pada anak juga dapat dijadikan sarana mengeluarkan emosi secara sehat tanpa menyakiti atau mengganggu orang lain. Fungsi musik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Menari dan musik juga dapat mengasah gerakan motorik kasarnya karena selalu bergerak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba mengetengahkan salah satu bentuk pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dan mengambil judul “PENINGKATANPENINGKATAN KEMAMPUAN DAYA PIKIR MELALUI PEMBELAJARAN BERMAIN MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI 1 BANGSALAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJAEAN 2013/2014”

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini membatasi masalah hanya pada sejauhmana meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran musik. Karena sebuah penelitian perlu di batasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari penelitan yang dikaji.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah Pembelajaran bermain musik dapat meningkatkan daya pikir pada anak kelompok B di TK PGRI 1 Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Tujuan umum

Meningkatkan daya pikir melalui pembelajaran bermain musik.

b. Tujuan khusus

Untuk mendeskripsikan kendala yang muncul pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan musik dalam meningkatkan daya pikir anak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis mampu memberikan sumbangsih bagi peneliti dalam proses pembelajaran terutama dalam pengembangan daya pikir anak usia dini melalui bermain musik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis, memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran bermain musik dalam meningkatkan daya pikir anak serta memberikan dorongan untuk melaksanakan penelitian lagi dengan media pembelajaran-pembelajaran yang lain.

- b. Bagi Guru, memberikan pembelajaran secara langsung bagi guru tentang pembelajaran yang menggunakan pembelajaran musik guna meningkatkan daya pikir anak, sehingga menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Siswa, meningkatkan keterampilan bagi anak tentang bermain musik dalam proses pembelajaran